

# FAKTOR-FAKTOR SANTRI MUSTHAFAWIYAH LEBIH MEMILIH BANK KONVENSIONAL DARIPADA BANK SYARIAH

Siti Kholijah<sup>1</sup>, Abdurrahmansyah<sup>2</sup>

[lijahhasby@gmail.com](mailto:lijahhasby@gmail.com)

STAIN Mandailing Natal

## Abstrak

Perbankan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. sejak 1992 indonesia menganut dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan syariah. Dalam Islam telah jelas disebutkan bahwa Allah SWT telah mengharamkan riba. Atas dasar inilah tidak diperbolehkannya bertansaksi dengan menggunakan Bank Konvensional karena sudah jelas telah mengandung riba. Sebagian para ulama juga telah melarang untuk melakukan transaksi dengan menggunakan Bank Konvensional karena sudah jelas terlihat mengandung riba. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan ( Field Research ) yang dimana dilakukan langsung oleh peneliti dengan terjun kelapangan untuk mewawancarai para santri dan juga guru yang berada di pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Permasalahan yang dibahas adalah mengenai faktor para santri lebih memilih menggunakan Bank Konvensional daripada Bank Syariah. Beberapa faktor yang mempengaruhi para santri melakukan transaksi menggunakan Bank Konvensional adalah : faktor lokasi, pelayanan, keluarga, konsep diri, dan kelompok acuan. Dari faktor diatas ada beberapa faktor yang terlihat bisa menimbulkan suatu kepayahan bagi keluarga untuk mengirim biaya sekolah anaknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila suatu tindakan tersebut dapat mengakibatkan kepayahan bagi seseorang maka diperbolehkan untuk mengambil tindakan yang lain yang tidak menimbulkan suatu kepayahan. Tetapi alangkah lebih baiknya apabila para orang tua dan santri menggunakan Bank Syariah untuk melakukan transaksi agar terhindar dari riba.

**Kata Kunci :** Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Perbankan

## Abstract

Banking according to Law No. 10 of 1998 concerning amendments to Law No. 7 of 1992 concerning banking, is a business entity that collects funds from the public in the form of deposits and distributes them to the public in the form of credit and or other forms in order to improve the lives of many people. since 1992 Indonesia has adopted two banking systems, namely conventional and sharia banking systems. In Islam it is clearly stated that Allah SWT has forbidden usury. On this basis, it is not allowed to transact using Conventional Banks because it clearly contains usury. Some scholars have also forbidden to make transactions using Conventional Banks because it is clearly seen to contain usury. This research uses the type of field research (Field Research) which is carried out directly by researchers by going into the field to interview students and teachers who are in the Musthafawiyah Purba Baru Islamic boarding school. The problem discussed is the factor that students prefer to use Conventional Banks rather than Islamic Banks. Some of the

factors that influence students to make transactions using Conventional Banks are: location, service, family, self-concept, and reference group factors. From the above factors, there are several factors that can be seen to cause an exhaustion for families to send their children's school fees. Thus it can be said that if an action can cause fatigue for someone then it is permissible to take other actions that do not cause fatigue. But it would be better if parents and students use Sharia Banks to conduct transactions to avoid usury.

**Keywords:** Law Number 10 of 1998, Banking

## **A. PENDAHULUAN**

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, sejak 1992 Indonesia menganut dual bank system yaitu sistem perbankan syariah dan konvensional, perkembangan perbankan syariah di Indonesia agak terlambat di banding dengan negara-negara muslim lainnya.

Belakangan ini Indonesia diharapkan menjadi atau berpeluang mengembangkan ekonomi syariah. Indonesia memiliki dua faktor utama penggerak ekonomi syariah. Pertama, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, meskipun ekonomi syariah tidak di khususkan bagi umat muslim tetapi menjadi pasar utama bisnis dan keuangan syariah. Kedua, terkait bonus demografi pada 2025-2035, yang berpotensi menghasilkan masyarakat kelas menengah. Peningkatan kelompok ini di dominasi oleh umat muslim yang kreatif yang menjadikan bisnis dan keuangan syariah.

Perbankan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Ada fenomena aneh dalam pandangan kita, santri Mustafahawiyah lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Hal ini menjadi pertanyaan besar bagi kita, karena biasanya hal hal yang berau syariah pasti lebih diminati oleh pelaku yang religius. Hal ini menjadi masalah dalam dunia pendidikan kita terutama dalam hal memilih. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul FAKTOR-FAKTOR SANTRI MUSTHAFAWIYAH LEBIH MEMILIH BANK KONVENSIONAL DARIPADA BANK SYARIAH

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari atau mengemukakan data dan fakta yang ada didalam masyarakat secara riil. *Field research* ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan dan mengamati secara langsung masalah yang ada didalam masyarakat.

Penelitian ini bersifat *Deskriptif* yaitu menggambarkan dan menguraikan permasalahan yang dibahas. *Deskriptif* teori merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang *relevan* dengan *variabel* yang diteliti. Berapa jumlah kelompok teori yang akan digambarkan itu akan tergantung pada luasnya permasalahan dan jumlah *variabel* yang diteliti.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelitian yang memusatkan perhatiannya pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia dengan menggunakan teori yang obyektif.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah bercakap-cakap secara tatap muka dan sebagainya. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan ialah wawancara dengan santri yang kampung halamannya jauh dari lingkungan pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang menggunakan jasa Bank Konvensional dalam kesehariannya. Observasi pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengabadikan proses wawancara dengan para santri yang jauh dari kampung halamannya dengan mengambil gambar ataupun rekaman suara.

### C. HASIL PENELITIAN

#### **Faktor yang mempengaruhi santri di Musthafawiyah lebih memilih Bank Konvensional dari pada Bank Syariah**

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi santri pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru Memilih Bertransaksi dengan Bank Konvensional, maka peneliti mengadakan wawancara dengan 20 santri kelas V dan VI. Adapun faktor yang mempengaruhi santri Musthafawiyah memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional terdiri dari dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan faktor internal yang menjadi faktor santri dalam memilih bertransaksi dengan bank konvensional diantaranya adalah:

##### 1. Kepribadian dan Konsep diri

Kepribadian dan konsep diri termasuk dalam faktor internal pribadi. Dalam faktor Kepribadian dan Konsep diri setiap konsumen memiliki karakteristik yang berbeda yang mempengaruhi pilihannya. Kepribadian biasanya digambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi. Dalam hal ini santri memilih jasa Bank Konvensional berdasarkan kepercayaan diri untuk menggunakan jasa Bank Konvensional.

## 2. Persepsi

Persepsi termasuk kedalam faktor internal psikologi. Persepsi merupakan proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan atau menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran yang memiliki arti. Dalam hal ini santri memilih, mengorganisasi dan atau menginterpretasikan masukan yang mereka dapatkan untuk dijadikan sebagai landasan dalam memilih jasa Bank Konvensional.

Sedangkan faktor eksternal yang peneliti dapatkan diantaranya yaitu sebagai berikut:

### 1. Faktor pelayanan

Faktor pelayanan termasuk dalam faktor eksternal sosial. Dalam memberikan pelayanan pegawai dengan nasabah diperlukan etika yang baik. Sehingga kedua belah pihak dapat saling menghargai. Berkaitan dengan pelayanan, santri menemukan buruknya kualitas pelayanan dari Bank Syariah sehingga membuatnya jera dan enggan untuk bertransaksi dengan bank syariah lalu kemudian memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional.

### 2. Faktor keluarga

Faktor keluarga termasuk dalam faktor eksternal sosial. Para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh dalam pembelian konsumen. Dalam hal ini santri memilih bertransaksi dengan bank konvensional dikarenakan salah satu anggota keluarga juga menggunakan Bank Konvensional.

### 3. Faktor lokasi

Faktor lokasi termasuk dalam faktor eksternal sosial. Lokasi merupakan sebuah tempat yang mana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau melayani konsumen. Berkaitan dengan lokasi, lokasi Bank Konvensional lebih udah dijangkau oleh santri sehingga mereka memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional.

### 4. Kelompok acuan

Kelompok acuan termasuk dalam faktor eksternal sosial. Kelompok acuan merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap konsumen. Berkaitan dengan hal ini santri memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional atas dasar Bank Konvensional lebih dominan digunakan oleh masyarakat disekitarnya seperti tetangga dan teman. Sedangkan berkaitan dengan perilaku konsumen dapat diketahui bahwa narasumber, yakni santri pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru memiliki sifat sebagai berikut :

a. Konsumen pengambil keputusan

Sifat konsumen pengambil keputusan merupakan konsumen yang mengetahui apa yang diinginkan dan dibutukannya. Berkaitan dengan hal ini narasumber memiliki sifat konsumen pengambil keputusan atas dasar hal ini dikarenakan santri mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkannya sesuai dengan gaya hidup, dan opininya.

b. Konsumen sukar mengambil keputusan

Konsumen tipe ini sukar dalam menentukan keputusannya atas suatu produk yang akan dipilihnya. Sehingga ia memilih produk dengan menentukan kelompok acuan baik keluarga, teman dekat dan tetangga

c. Konsumen yang menyukai diskon

Konsumen tipe ini cenderung menginginkan keuntungan dalam memilih produk. berkaitan dengan hal ini santri memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional atas dasar tergiur dengan bunga bank yang ditawarkan oleh pihak bank. Meskipun mereka telah memahami bahwa bunga bank adalah haram.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa santri memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi dalam memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional sehingga dapat di tuangkan dalam tabel berikut :

No	Nama	Alamat	Alasan	Faktor
1	Agus Salim	Sipirok	Hanya ada Bank Konvensional di daerahnya	Lokasi
2	Habibi Harahap	Sipirok	Belum ada Bank Syariah di daerah tempat tinggalnya	Lokasi

3	Parlaungan Siregar	Sibolga	Jarak dari rumahnya menuju lokasi bank syariah sangat jauh	Lokasi
4	Khoiruddin	Tabuyung	Akses jalan menuju tempat dari bank syariah memakan waktu yang lama	Lokasi
5	Ahmad Tarmizi	Tabuyung	Ditempat tinggalnya tidak ada bank syariah	Lokasi
6	Hery Yanto Saputra	Batam	Akses dan fasilitas Bank Konvensional lebih mudah dan banyak ditemui	Pelayanan
7	Ilham Syarif	Batam	Bertransaksi dengan bank konvensional lebih mudah	Pelayanan
8	Rahmat Fauzi Lubis	Kotanopan	Bank Konvensional memiliki pelayanan yang baik	Pelayanan
9	Muhammad Roihan Alfarizi	Pekan Baru	Proses dan pelayanan yang diberikan cepat dan memberikan kepuasan	Pelayanan
10	Abdul Halim	Sinunukan	Bank Konvensional lebih dominan	Kelompok

			digunakan oleh masyarakat di daerahnya	acuan
11	Iqbal Arifin Daulay	Sibolga	Bank Konvensional lebih dikenal masyarakat dan lebih mudah	Kelompok Acuan

			aksesnya	
12	Candra Wijaya	Natal	Didaerahnya masyarakat lebih memilih menggunakan Bank Konvensional	Kelompok Acuan
13	Imamuddin	Simalungun	Masyarakat setempat hampir semuanya menggunakan jasa pelayanan dari Bank Konvensional	Kelompok Acuan
14	Aliuddin Simanjuntak	Barus	Orangtua menggunakan rekening Bank Konvensional	Keluarga
15	Iqbal Ramadhan	Pekanbaru	Memudahkan orangtua untuk mengirim uang	Keluarga
16	Alfin Syahrul Huda	Jambi	Sejak awal keluarga sudah menggunakan Bank Konvensional	Keluarga
17	Hasmar Hasibuan	Medan	Biaya admin Bank Konvensional lebihmurah	Persepsi
18	Herianto Siregar	Rantau Parapat	Karena Bank Konvensional lebih menguntungkan	Persepsi

19	Muhammad Yunus	Lampung	Belum mempunyai keinginan untuk menggunakan Bank Syariah	Kepribadi an dan kons ep diri
----	-------------------	---------	---	---

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Faktor yang mempengaruhi santri pondok pesantren mushafawiyah purba baru terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor eksternal yang menjadi faktor yang mempengaruhi santri pondok pesantren Musthafawiyah purba baru dalam memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional adalah faktor Sosial pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan. Sedangkan dalam faktor internal yang menjadi faktor yang mempengaruhi santri pondok pesantren Musthafawiyah purba baru dalam memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional adalah faktor internal kepribadian dan konsep diri dan faktor internal persepsi.

Secara umum Islam melarang umatnya untuk melakukan transaksi ekonomi atas dasar riba seperti yang diterapkan pada Bank Konvensional. Meskipun demikian, sebagian ulama memperbolehkan penggunaan Bank Konvensional asalkan tidak melakukan aktifitas yang dinilai sebagai riba.

**Daftar Pustaka**

- al-Asya'at bin Ishaq al-Azdi al-Jastani, Imam Al-Hafiz Abu Daud Sulaiman, *Sunan Abu Daud* Jilid III, t.tp. Al-Maktabah al-Ba'bi al-Halabi, 1381/1952M.
- A. Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Departemen Agama, *Asy-Syifa*, 1991.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- <https://karimconsulting.com/ekonomi-syariah-peluang-dan-tantangan-pengembangannya/> di akses pada 11 Oktober 2019, jam 00:12.
- Imam Ahmad bin Hambal, *Kitab Al-Musnad bab Said bin Zaid*, no 1564
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed Revisi 10, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Madjis, Nurholish, *Bilik-Bilik Pesantren*, Jakarta: Paramadani, 1997. Mujahidin, Akhmad, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Rajawali pers, 2016.
- Musaddad, Ahmad, *Qawaid Fiqhiyyah Muamalah*, Malang: Pustaka Hidayah, 2019.
- Musich, Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah
- Santoso, Totok Budi dan Sigit Triandru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Saebani, Beni Ahmad dan Maman Abd. Djaliel, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutedi, Adrian, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Wasid, Iskandar & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cet. Ke-3 Bandung: Rosda, 2011.
- [www.pengertianpakar.com/2015/02/pengertian-fungsi-dan-sejarah-bank-syariah.html](http://www.pengertianpakar.com/2015/02/pengertian-fungsi-dan-sejarah-bank-syariah.html), di akses pada tanggal 11 Oktober 2019.